

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
NARASI PADA SISWA KELAS VII-4  
SMP NEGERI 8 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**RIKA AFRIANTI**

**4514102009**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
NARASI PADA SISWA KELAS VII-4  
SMP NEGERI 8 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**BOSOWA**

Oleh

**RIKA AFRIANTI  
4514102009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN-MENULIS KARANGAN  
NARASI PADA SISWA KELAS VII-4  
SMP NEGERI 8 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

RIKA AFRIANTI  
NIM 4514102009

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 05 September 2018

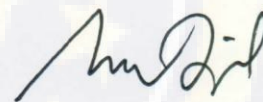
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196708021991081002

Pembimbing II,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450421

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII-4 SMP NEGERI 8 MAKASSAR" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika dan keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari karya saya.

Makassar, 05 September 2018

Yang membuat pernyataan,

RIKA AFRIANTI

## ABSTRAK

Rika Afrianti, 2018. Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar. (Dibimbing oleh Dr. Muhammad Bakri, M.Pd. dan Dr. Asdar, M.Pd).

Penelitian ini bertujuan memperoleh data dan informasi mengenai Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dan tes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Mind Mapping*. Pelaksanaan penelitian terdiri atas dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II yang tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I (67,61) dan siklus II (87,11).

**Kata Kunci :** Menulis, Karangan Narasi, Metode *Mind Mapping*.

## ABSTRACT

**Rika Afrianti, 2018.** *The Implementation of Mind Mapping Learning Method to Improve Makassar Narrative Writing Skill at Seven Grade Students of SMPN 8. Indonesian Language and Literature Study Program.* (Supervised by Muhammad Bakri and Asdar).

This study aimed to obtain the data and the information about improving narrative writing skill by using mind mapping learning method at VII-4 of SMPN 8 Makassar.

The method used in this study is mind mapping method. The technique of collecting data is observation and test. The implementation of study consisted of two cycles that is cycle 1 and cycle 2, which had four stages. They are planning, action, observation and reflection.

The finding of this study shows that the implementation of mind mapping can increase the ability of students' narrative writing. It can be proved in the first cycle was 67.61 and at the second cycle was 87.11.

**Keywords :** Writing, Mind Mapping Method, Narrative.

# MOTTO

**Kemarin adalah mimpi yang telah berlalu,  
Esok hari adalah cita-cita yang indah dan,  
Hari ini adalah kenyataan.**

**BUSUWA**

***Persembahan...***

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA SEMUA  
KELUARGA, KHUSUSNYA KEPADA YANG  
TERCINTA AYAH DAN IBU, PARA SAHABAT SERTA  
ALMAMATERKU.

UNIVERSITAS

**BOSOWA**





## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan rahmat dan kasih-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar.

Menyadari bahwa kita lahir sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, seseorang dapat berhasil apabila adanya bantuan dari pihak lain. Untuk itu, dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis banyak memperoleh masukan berupa idea tau pikiran demi merampung dan menulis skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Hj. St. Haliah Batau, S.s., M.hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan kami inspirasi dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. A.Vivit Angreani, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu setia dan sedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan-masukan berupa ide dan pikiran penting dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 8 Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Marten Sesa dan Ibunda Adolfina Sirande Bandong, dan Adikku Jimmy Pasolang, serta segenap rumpun keluarga yang selama ini telah merawat, membiayai, mendidik, dan memberikan motivasi serta limpahan kasih sayang selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.
10. Para sahabat-sahabatku tercinta yang tak dapat ku cantumkan namanya satu persatu yang telah memberikan ide dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan HIMAPBSI, BEM FKIP, PMKO, serta teman seangkatan 2014 di Universitas Bosowa Makassar.
12. Untuk semua orang terdekatku yang telah membantu sejak mengikuti perkuliahan serta memberikan motivasi bagiku demi tercapainya keberhasilan hingga selesainya skripsi ini. Atas segala kebaikan dan atensinya akan selalu kukenang dalam sejarah kehidupanku.

Tuhan segalanya bagiku, yang telah memberiku rahmat hidup, bakat atau talenta, iman, dan ilmu sepanjang menapaki ziarah hidupku di

dunia ini, kendatipun banyak cobaan yang hadir sebagai seni variasi hidup yang kujalani.

Semoga segala bantuan dan kebaikan dari semuanya mendapatkan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa meskipun skripsi ini telah dibuat dengan usaha yang maksimal, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Makassar, 05 September 2018

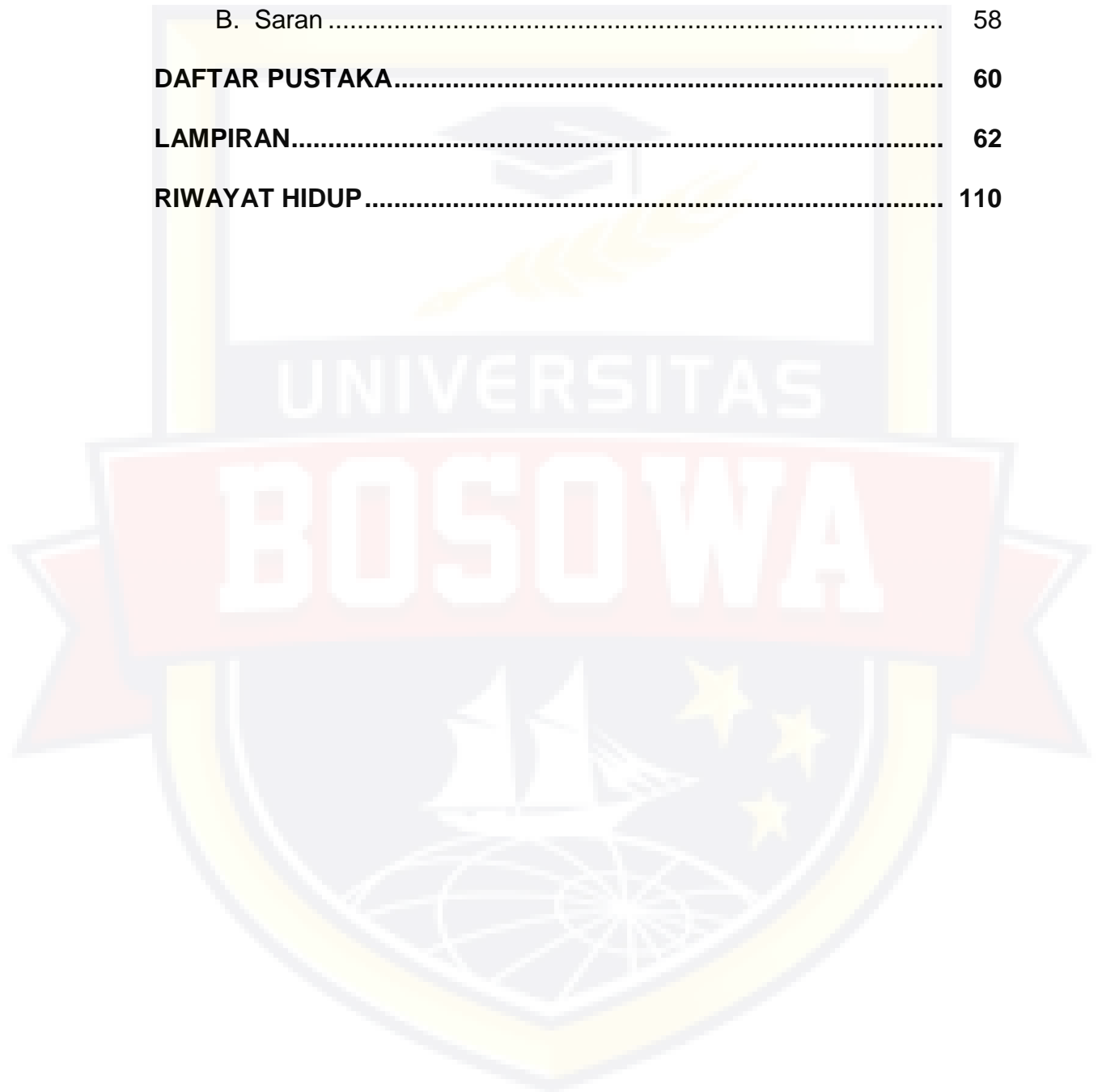
Rika Afrianti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Metode <i>Mind Mapping</i> .....	8
1. Pengertian <i>Metode Mind Mapping</i> .....	8
2. Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	9
3. Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i> .....	10
4. Jenis-jenis <i>Mind Mapping</i> .....	12
5. Implementasi <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran Menulis Karangan Narasi.....	13
6. Hambatan dan Kelebihan Pembelajaran Karangan Narasi Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> .....	14

B. Keterampilan Bahasa.....	17
1. Keterampilan Menyimak .....	18
2. Keterampilan Berbicara .....	19
3. Keterampilan Membaca .....	19
4. Keterampilan Menulis .....	20
a. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa .....	21
b. Menulis Karangan Narasi .....	22
c. Metode Pembelajaran.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian .....	27
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Desain Penelitian .....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
I. Indikator Keberhasilan .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Kegiatan Awal Dan Hasil Penelitian.....	39
B. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir .....	55

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria penilaian menulis karangan narasi .....	36
2. Kategori nilai siswa dalam menulis karangan narasi.....	37
3. Hasil observasi pada siklus I .....	42
4. Hasil observasi aktivitas pada siklus I.....	44
5. Hasil tes siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran metode <i>Mind Mapping</i> .....	44
6. Kategori nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus I .....	46
7. Hasil observasi siklus II .....	50
8. Hasil observasi aktifitas siklus II .....	52
9. Hasil tes siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran metode <i>Mind Mapping</i> .....	52
10. Kategori nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siklus II .....	54
11. Hasil kategori nilai siswa pada siklus I dan siklus II .....	55
12. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar bagan kerangka piker .....	25
2. Gambar bagan siklus kegiatan PTK .....	28





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	63
2. Lembar soal siswa (Instrumen penelitian).....	73
3. Materi pembelajaran.....	74
4. Contoh karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .....	81
5. Lembar kerja siswa .....	83
6. Absen .....	84
7. Contoh <i>Mind Mapping</i> .....	86
8. Dokumentasi penelitian .....	87
9. Lembar kerja siswa .....	94
10. Analisis Perbaikan karangan siswa .....	106
11. Surat Keterangan izin penelitian .....	108
12. Riwayat hidup.....	110

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik persentase siklus I dan siklus II.....	57



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi di Indonesia perlu di lestarikan dan dikembangkan. Salah satu wujud perhatian pemerintah terhadap bahasa Indonesia adalah dijadikannya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan dimasukkan sebagai pelajaran inti mulai sekolah dasar sampai di perguruan tinggi. Diharapkan agar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia seimbang dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang lain. Prestasi belajar merupakan dasar yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak dipisahkan dari kegiatan pembelajaran karena semakin tinggi atau semakin besar prestasi yang dicapai siswa, semakin mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut. Hasil belajar atau prestasi yang diperoleh siswa merupakan gambaran atau cerminan keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan. Selain itu, yang berkaitan dengan keberhasilan belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Dengan memberikan

motivasi yang baik, anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar sehingga anak-anak mudah mencapai cita-citanya.

Pengalaman telah menunjukkan bahwa modal kehidupan dalam perubahan zaman adalah pendidikan, yaitu relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, efektivitas pendidikan, dan mutu pendidikan. Itulah sebabnya, setiap Negara atau masyarakat mengharapkan pendidikan yang bermutu. Salah satu aspek yang memiliki peranan dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah kemampuan guru dengan segala latar belakang dan pengalaman. Terdapat dua tanggungjawab dalam kelas yaitu, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan managerial.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa. Hal ini penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan diatas, diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dewasa ini telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut antara lain adalah penyempurnaan kurikulum, perbaikan saran dan prasarana, serta

peningkatan kualitas tenaga pengajar. Diakui bahwa kunci sukses pengajaran tidak hanya terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan bagaimana kredibilitas seorang guru dalam mengatur dan memanfaatkan media yang ada di dalam kelas, sehingga penerapan pembelajaran tiap mata pelajaran dapat memenuhi sasaran sesuai dengan kelompok usia dan kemampuan, termasuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Melalui bahasa, manusia berkomunikasi antar sesama manusia dengan cara yang hampir sama tanpa batas. Manusia dapat mengutarakan dan menjelaskan ide, pikiran, gagasan, kepada orang lain agar dapat memahami penjelasan kita. Tarigan (1986:1), menjelaskan bahwa ada empat keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan seseorang belajar bahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah: a) keterampilan menyimak, b) keterampilan berbicara, c) keterampilan membaca, d) keterampilan menulis. Setiap keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, dan dapat disebut dengan istilah catur-tunggal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah, keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis satu kesatuan yang saling berhubungan dan bersinergi membentuk satu kemampuan berbahasa secara utuh.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2010:4). Tujuan tersebut hanya dapat tercapai apabila penulis dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Ada banyak bentuk-bentuk tulisan. Salah satunya bisa dilihat berdasarkan penggolongan dalam cara penyajian dan tujuan penyampaiannya. Pratiwi, dkk, (2008: 6,40-6,48) menyebutkan bahwa bentuk-bentuk tulisan meliputi deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi, dan argumentasi.

Menurut Semi (2007:53), narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Berdasarkan rumusan tersebut, ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut: 1) tulisan itu berisi tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan, baik isinya maupun penyajiannya; 4) terdapat konflik dalam peristiwa, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut terjadi pada kalangan siswa dalam kegiatan menulis pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam menulis karangan narasi. Siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan imajinasinya dalam bentuk

tulisan. Ketika guru meminta siswa untuk menulis, siswa tidak tahu bagaimana harus memulai menulis. Namun penyebab yang utama adalah karena siswa kurang mampu memiliki bayangan tentang hal-hal pokok yang akan mereka tulis dalam cerita. Siswa sering merasa bingung tentang bagaimana memulai cerita, apa yang akan ditulis selanjutnya, dan bagaimanakah akhirnya. Selain itu siswa kurang mampu menghubungkan ide-ide yang mereka miliki. Berbagai kendala yang dialami siswa tersebut salah satunya disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, yaitu guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran menulis cerita tanpa disertai dengan media yang inovatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran tersebut adalah metode yang dapat menghubungkan ide-ide atau pokok pikiran cerita, sehingga siswa merasa mudah untuk menulis suatu cerita. Dengan menggunakan suatu media maka kemampuan menulis cerita siswa akan meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menghubungkan ide-ide atau pokok pikiran suatu cerita ialah metode *Mind Mapping*.

Pada dasarnya, metode *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak (Buzan, 2012:4). Dengan metode tersebut siswa akan mudah mencurahkan ide dan berimajinasi serta menuangkan ide mengenai apa yang akan ditulisnya. Dengan demikian, proses

mencurahkan ide dan menghubungkan ide-ide dalam bentuk cerita akan lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengangkat masalah dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yakni “Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis ataupun secara praktis terhadap pembelajaran bahasa. Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:



## 1. Secara Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.

## 2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pada pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Manfaat bagi guru, memberikan wawasan mengenai metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur bagi sekolah untuk memberikan tambahan referensi metode pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat bermanfaat dan berdampak positif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### **A. Metode *Mind Mapping***

Metode *Mind Mapping* terdiri dari pengertian metode *Mind Mapping*, manfaat *Mind Mapping*, langkah-langkah membuat *Mind Mapping*, implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dan hambatan serta kelebihan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *Mind Mapping*.

##### **1. Pengertian Metode *Mind Mapping***

Sebagai penemu dari metode ini, (Buzan 2012:4) mengungkapkan “*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind Mapping* juga sangat sederhana”.

Metode *Mind Mapping* membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru (Deporter, 2010:225).

Suyatno (2009:3) menyebutkan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk me-*review* pengetahuan awal siswa. Di samping itu, Buzan (2012:8) mengungkapkan bahwa simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat suatu

hal. Karena menurutnya “otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan sempurna”. Oleh karena itu, simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan pada *Mind Mapping* yang baik dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni dan tidak monoton.

*Mind Mapping* sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Jadi, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak (Bala, 2018:53).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah diagram yang mempresentasikan kata-kata, ide-ide (pikiran), tugas-tugas atau hal lain untuk memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi. Peta pikiran tersebut, peta informasi yang panjang dapat dibuat menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang diingat selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

## **2. Manfaat *Mind Mapping***

Peta pikiran memberikan banyak manfaat. Peta pikiran memberikan pandangan menyeluruh pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan kita

merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan di mana kita berada. Keuntungan lain yaitu mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat. Untuk anak-anak, peta pikiran memiliki manfaat, yaitu: membantu dalam mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas.

Adapun, menurut Robert Bala (2018: 57), manfaat *Mind Mapping* yaitu: (1) membantu dalam sebuah rencana, (2) menghasilkan sebuah proses yang lebih kreatif, (3) bersifat memecahkan suatu masalah, (4) membantu orang mengingat dengan baik, (5) mengaktifkan seluruh otak otak kiri dan otak kanan, (6) membereskan akal dari kekusutan mental.

### **3. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping***

*Mind Mapping* adalah cara berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. *Mind Mapping* memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak dirancang. Sebelum membuat *Mind Mapping* siapkan beberapa bahan, yaitu kertas kosong tak bergaris, pulpen, dan pensil warna. Dalam buku

Bala (2018:62), menguraikan langkah-langkah atau beberapa hal penting dalam membuat *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut:

- (1) Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal itu dikarenakan apabila dimulai dari tengah akan memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- (2) Menggunakan gambar atau foto sebagai ide sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- (3) Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* (peta pikiran) lebih hidup, menambah energi pada pikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- (4) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah diingat dan lebih mudah dimengerti.
- (5) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang

melengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.

(6) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas pada *Mind Mapping*.

(7) Menggunakan gambar. Karena setiap gambar sentral bermakna seribu kata.

Dengan memperhatikan cara-cara membuat *Mind Mapping* dan menerapkannya dalam pembelajaran itu siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat oleh masing-masing siswa bersifat unik dan mudah dipahami.

#### **4. Jenis-jenis tipe *Mind Mapping***

Menurut Nur (2016), ada empat tipe-tipe *Mind Mapping*, yaitu:

a. Tipe Pohon Jaringan (*Network tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara konsep-konsep.

b. Tipe Rantai Kejadian (*Events chain*)

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur atau tahap-tahap dalam suatu prosedur.

c. Tipe Konsep Siklus (*Cycle concept map*)

Tipe konsep siklus diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

d. Tipe Konsep Laba-laba (*Spider Concept Map*)

Tipe konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk.

Dari keempat jenis tipe *Mind Mapping* di atas, saya memilih tipe konsep laba-laba (*spider concept map*) karena menurut saya tipe jenis ini mudah dipahami oleh para siswa.

## **5. Implementasi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**

Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah sebuah metode yang mengajarkan cara mencatat yang kreatif, efektif, melalui pemetaan pikiran-pikiran yang ada dalam diri kita, dengan cara yang menarik, mudah dan berdaya guna. Dilihat dari pengertian tersebut metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis cerita, karena dalam menulis cerita kreativitas dan imajinasi sangat diperlukan untuk mengembangkan ide/gagasan menjadi kalimat-kalimat cerita yang indah dan menarik. Imajinasi dan kreativitas merupakan ranah kerja otak kanan. Berdasarkan paparan sebelumnya, diketahui bahwa *Mind Mapping* dengan gambar, warna, serta kata kuncinya dapat membangkitkan fungsi

kerja otak kanan sehingga memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan imajinatif (Jumanto, 2010).

Lebih jauh bila dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita, *metode Mind Mapping* jauh lebih baik karena melibatkan kedua otak untuk berpikir. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang biasanya masih bersifat teoritis praktis yang hanya berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kiri. Kreativitas dan imajinasi tidak berkembang dengan baik melalui metode konvensional tersebut. Oleh karena itulah metode *Mind Mapping* sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita narasi.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran *Mind Mapping* pengetahuan tidak ditransfer begitu saja, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan suatu proses yang berkembang terus-menerus.

Dalam proses itu keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya. Membuat peta pikiran adalah latihan yang perlu dilakukan terus menerus untuk mengetahui informasinya.

## **6. Hambatan dan Kelebihan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode *Mind Mapping***

Ada beberapa hambatan yang dialami peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*, baik dari peserta didik sendiri maupun proses dalam pembuatan *Mind Mapping*. Faktor penghambat peserta didik dapat dilihat dari latar belakang peserta didik yang berbeda serta pemahaman



masing-masing siswa berbeda. Menurut Windura dalam (wahyuningsi, 2010:16) faktor penghambat *Mind Mapping* dari kesalahan siswa dalam membuat *Mind Mapping*, sebagai berikut:

(1) Pusat Mind Mapping

Siswa biasanya malas membuat gambar dan lebih memilih menuliskan langsung judulnya, sebab menganggap tidak biasa menggambar.

(2) Cabang utama

Permasalahan pada siswa adalah saat menentukan cabang utamanya. Dimana siswa kesulitan dalam mencari cabang utama jika struktur materi tidak terlalu sistematis.

(3) Kata Kunci

Kesulitan siswa dalam membuat *Mind Mapping* adalah mencari kata kunci suatu kalimat untuk dituliskan diatas Cabang *Mind Mapping*. Kata kunci umumnya kata benda.

(4) Cabang-cabang

Siswa kadang membuat cabang-cabang dalam membuat *Mind Mapping* ini tidak menyebar ke segala arah.

(5) Warna

Siswa kadang-kadang malas menggunakan beberapa warna karena merasa repot dan terkesan kekanak-kanakan. Warna pada *Mind Mapping* tidak hanya melibatkan otak kanan secara aktif, namun juga untuk membantu pengelompokan informasi.

#### (6) Gambar

Seperti halnya warna, siswa kadang malas menggunakan atau menambahkan gambar dalam *Mind Mapping*nya. Alasannya: tidak tahu apa yang harus digambar, membuang-buang waktu, atau merasa kekanak-kanakan.

#### (7) Tata Ruang

Ketidakrapian siswa dalam hal tata ruang dalam membuat *Mind Mapping*-nya. Di mana dapat membuat siswa putus asa atau jengkel karena tidak ada ruang di kertas tempat mereka membuat *Mind Mapping*.

#### (8) Tingkat Kedetailan *Mind Mapping*

Tingkat kedetailan *Mind Mapping* sifatnya subjektif, tergantung kebutuhan anak masing-masing. Semakin jauh dari pusat *Mind Mapping* berarti semakin kurang penting.

#### (9) Tidak Harus Sekali Langsung Jadi

Siswa kadang merasa putus asa dan menganggap *Mind Mapping* gagal, apabila *Mind Mapping* mereka tidak sempurna atau tidak sesuai dengan keinginan mereka.

*Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan menulis. Tugas menulis dapat menghasilkan beberapa peta pikiran, saat topik-topik utama yang mungkin berkembang menjadi subjek baru, dengan pemikiran dan penjelajahan lebih lanjut. Disamping itu menurut Maghfiroh dalam (Sulistyaningsih, 2010:26) *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: (1) Mudah melihat gambaran keseluruhan, (2)

Membantu otak: mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan, (3) Memudahkan penambahan informasi baru, (4) Pengkajian ulang biasa lebih cepat, (5) Bersifat unik.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* akan memudahkan siswa dalam menulis narasi bagi siswa. Melalui *Mind Mapping* siswa lebih mudah dalam mengorganisasikan pikirannya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan narasi. *Mind Mapping* yang akan saya terapkan dalam menulis karangan narasi ialah, *Mind Mapping* bentuk laba-laba.

## **B. Keterampilan Berbahasa**

Bahasa adalah suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional. Berkaitan dengan ciri sistem, bahasa bersifat sistematis dan sistemik dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dan kaidah yang teratur (Suparno, 2002:1). Menurut Keraf (2004:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat manusia. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal yang bersifat *arbitrer* (tidak ada suatu keharusan bahwa suatu rangkaian bunyi tertentu harus mengandung arti yang tertentu pula), yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badan yang nyata. Bahasa mencakup dua bidang, yaitu bunyi vokal dan arti atau makna. Bunyi merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran, sedangkan arti adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi

atau tanggapan orang lain. Melihat hal tersebut terlihat bahwa bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat.

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi penting, Menurut Santosa (2008:1), bahasa memiliki fungsi sebagai berikut: (1) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal-balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, (2) Fungsi ekspresi diri, yaitu menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara, (3) Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat, (4) Fungsi control sosial, yaitu bahasa berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Agar mencapai tujuan-tujuan tersebut, siswa harus menguasai aspek-aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah sebagai berikut.

### **1. Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki setiap orang terutama dalam menjalankan kontak sosial dengan orang lain (Asdam, 2013:1). Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan (Tarigan, 1991:5).

## **2. Keterampilan Berbicara**

Melihat potensi keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang, maka berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa seseorang yang bersifat produktif. Keterampilan berbicara yang dimiliki oleh seseorang merupakan kemampuan memproduksi arus ujaran yang tepat untuk menyampaikan kehendak, ide, atau keinginan kepada orang lain (Asdam, 2013:2).

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan menggunakan bahasa lisan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif karena berbicara berfungsi sebagai sarana penyampaian dan penyebar informasi. Mengingat pentingnya kedudukan keterampilan berbicara, setiap individu dituntut terampil berkomunikasi untuk menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaannya.

## **3. Keterampilan Membaca**

Membaca adalah suatu keterampilan yang melibatkan unsur fisik dan non-fisik yang bertujuan memahami seluruh informasi yang terdapat dalam bacaan untuk keperluan tertentu dalam mencapai suatu keberhasilan (Asdam, 2013:4). Proses membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks dan rumit. Dikatakan demikian karena pada saat membaca harus memperhatikan beberapa aspek. Menurut Puji Santoso, dkk. (2007:63) bahwa aspek yang harus diperhatikan, yaitu : (1) Aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol secara tertulis yang tertera dalam teks bacaan. (2) Aspek pertual, yaitu kemampuan

untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol. (3) Aspek schemata, yaitu kemampuan menghubungkan suatu informasi secara tertulis dengan struktur pengetahuan yang ada. (4) Aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang ada, dan (5) Aspek afektif, yaitu sesuatu yang berkenaan dengan sikap, minat dan motivasi seseorang dalam aktivitas membaca. Begitu pula hubungan emosional antara pembaca dan penulis itu sendiri.

#### **4. Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2015:3). Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana.

Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

Dari pengertian bahasa tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi kepada orang lain untuk menyampaikan ide,

pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Keterampilan menulis terdiri dari menulis sebagai keterampilan berbahasa, dan jenis-jenis karangan.

#### **a. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa**

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Suparno dan Yunus, 2018:1.3). Menurut Santosa (2005:6.11) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sedangkan menurut Tarigan (2008:22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Berdasarkan konsep tersebut, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang dapat diwakili oleh simbol tersebut.

Suatu karangan mengandung dua hal, yaitu isi dan cara penyajiannya. Cara penyajian dan jenis karangan dipengaruhi oleh tujuan penulisan, dan jenis karangan akan mempengaruhi isi tulisan. Berikut adalah jenis-jenis karangan menurut Pratiwi, dkk. (2008:6.40-6.8), yaitu:

(a) Karangan Deskripsi, (b) Karangan Eksposisi, (c) Karangan Argumentasi, dan (d) Karangan Narasi.

### **b. Menulis Karangan Narasi**

Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaian tindak lanjut, perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan. Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu (serangkaian) kejadian atau peristiwa (Dalman, 2015:105). Narasi yang hanya bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang mampu menyimpulkan daya khayal pembaca, mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayal disebut narasi sugestif.

Menurut Semi (2007:53), narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Berdasarkan rumusan tersebut, ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut: 1) tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan, baik isinya maupun penyajiannya; 4) terdapat konflik dalam peristiwa, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang



sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat kita temukan, misalnya pada karya prosa atau drama, biografi atau autobiografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan suatu hal (Suparno dan Yunus, 2010:11).

### **c. Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI). Menurut Sudjana (2011:76), metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Djamarah (2010), menyatakan adanya tiga pemahaman mengenai kedudukan metode.

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, yaitu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar seseorang.
- b. Metode sebagai strategi pengajaran, yaitu strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan, yaitu penggunaan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

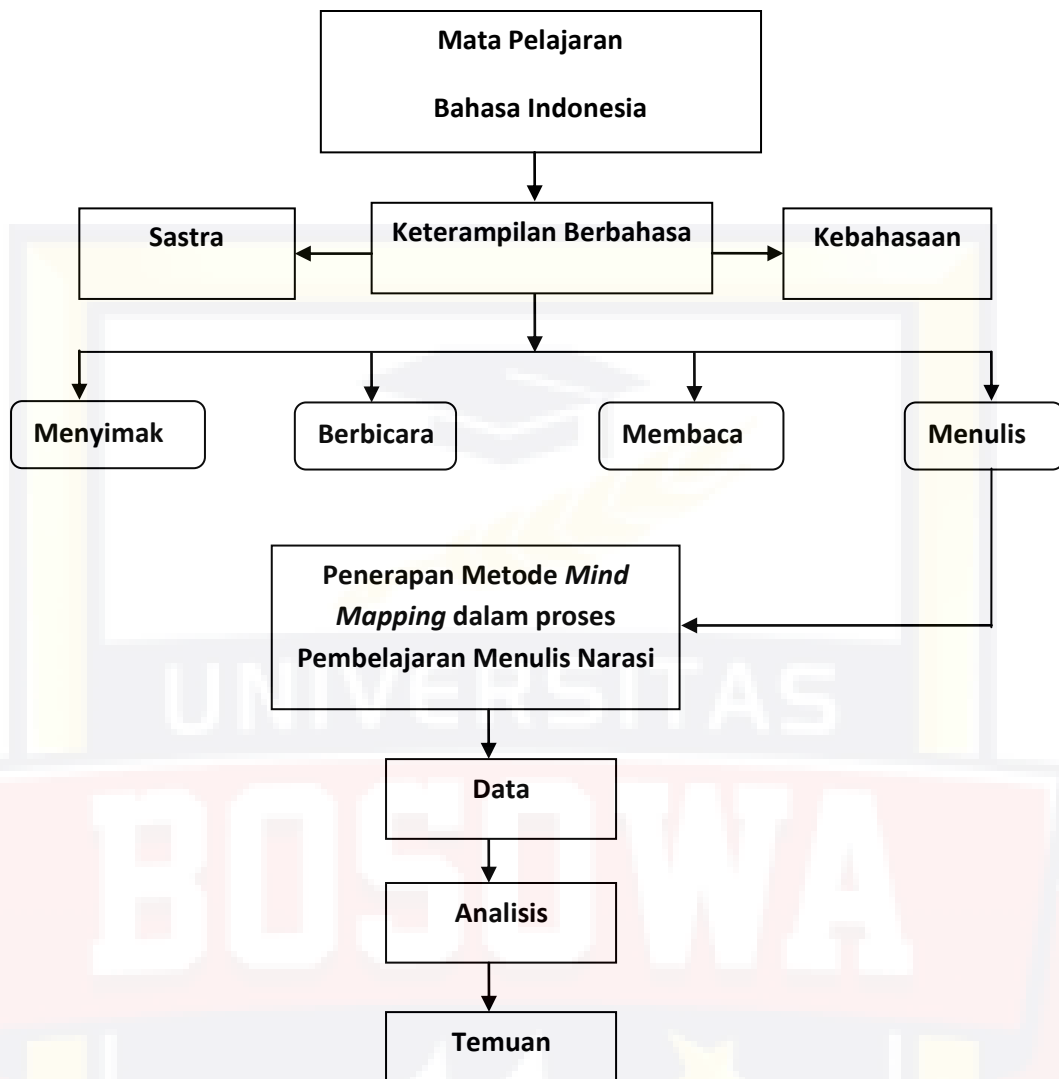
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, metode adalah cara-cara yang digunakan guru dalam rangka proses kegiatan belajar-

mengajar, sehingga individu yang diajar akan dapat mencerna, menerima dan mampu mengembangkan bahan-bahan atau materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Kerangka Pikir**

Proses belajar mengajar sebagai peristiwa penting dalam sebuah pendidikan perlu ditingkatkan terutama dari segi kualitas, karena proses pembelajaran akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional yang mengarah pada penekanan aktivitas siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, menemukan dan memecahkan suatu masalah.

Mata Pelajaran bahasa Indonesia mencakup sastra dan kebahasaan sebagaimana adanya suatu keterampilan berbahasa yang meliputi, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemudian peneliti memilih salah satu keterampilan tersebut yaitu keterampilan menulis. Dalam keterampilan menulis, perlu menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan guru dan siswa. Metode yang akan diterapkan yaitu melalui metode *Mind Mapping* yang dirangkaikan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

#### D. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diterapkan metode *Mind Mapping*, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang dinamakan guru. Oleh karena itu, pendekatan tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam konteks peningkatan kualitas program sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Makassar, Jalan Batua Raya, No.1 Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

## **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang diamati atau diukur dalam penelitian ini adalah dua variabel yaitu penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis sebagai variabel bebas (dependen), sedangkan variabel Y menulis karangan narasi sebagai variabel terikat (independen). Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas.

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas definisi operasional variabel, yang dimaksud penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yaitu melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menulis karangan narasi sesuai dengan metode pembelajaran.

## **D. Desain Penelitian**

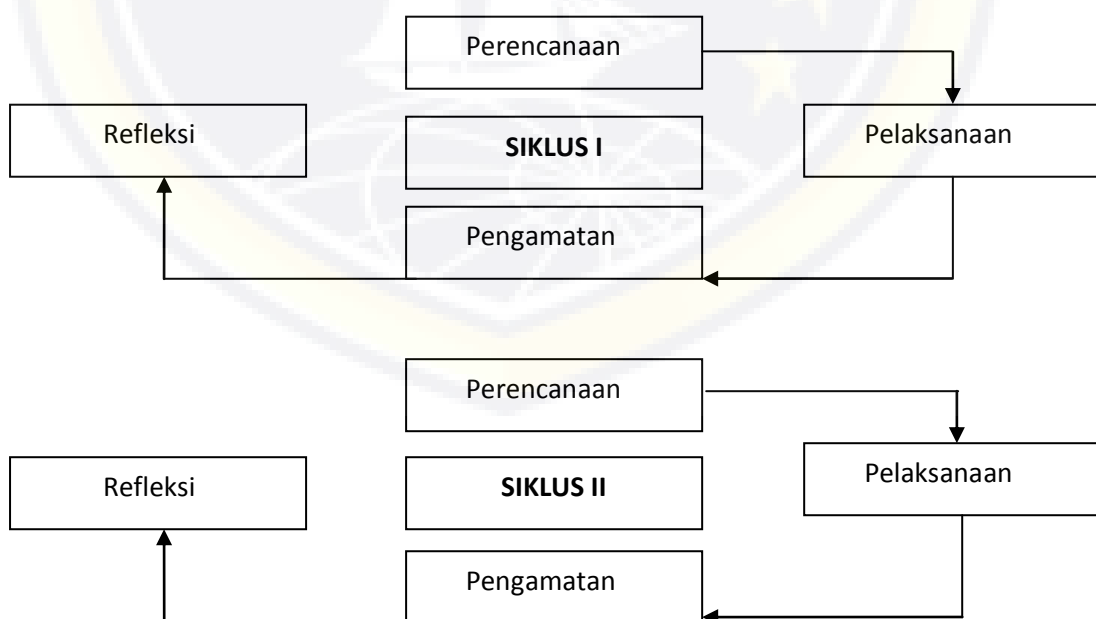
Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi. Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam siklus pertama memberikan pengajaran membuat karangan narasi dengan metode *Mind Mapping*, dan siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki semua yang belum baik dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus dengan empat kali pertemuan tiap siklus. Untuk menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu:

- 1) Rencana Tindakan (persiapan)
- 2) Pelaksanaan Tindakan (aksi)
- 3) Observasi (pengamatan)
- 4) Refleksi (evaluasi)



Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Umum Siklus I

Pelaksanaan untuk Siklus I berlangsung dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan, dan yang kedua untuk pelaksanaan tes akhir siklus.

##### a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

(1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode peta pikiran *Mind Mapping*, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama : (1) Guru menjelaskan tentang pengertian metode *Mind Mapping* dan implementasinya pada pelajaran menulis cerita, (2) Guru menunjukkan contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa dengan seksama memperhatikan gambar *Mind Mapping* yang dibawakan oleh guru, (4) Guru membimbing siswa untuk membuat *Mind Mapping* kerangka karangan, (5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping*, (6) Siswa memperhatikan guru dalam mencontohkan cara membuat karangan

narasi berdasarkan kerangka karangan *Mind Mapping*, (7) Siswa memperhatikan cara membuat narasi berdasarkan kerangka karangan *Mind Mapping*, (8) Siswa dan guru menentukan satu tema karangan yang akan dibuat *Mind Mapping* bersama-sama, (9) Salah seorang siswa diminta untuk menuliskan tema tersebut di papan tulis, (10) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, (11) Guru membagi pensil warna kepada masing-masing kelompok, (12) Guru membagi kertas kosong kepada masing-masing siswa, (13) Guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat *Mind Mapping* kerangka karangan dari tema yang telah ditentukan guru, (14) Siswa mengumpulkan lembaran kerjanya.

Pertemuan kedua : (1) Guru membagikan hasil *Mind Mapping* kerangka karangan yang telah dibuat sebelumnya, (2) Guru menjelaskan lagi tentang cara membuat cerita dari *Mind Mapping* kerangka karangan, (3) Guru menekankan tentang penggunaan ejaan yang tepat dalam membuat cerita, (4) Siswa bertanya jawab tentang cara mengembangkan *Mind Mapping* kerangka karangan narasi berdasarkan *Mind Mapping* kerangka karangan yang telah dibuat, (5) Siswa mengembangkan *Mind Mapping* kerangka karangannya masing-masing yang telah menjadi sebuah karangan narasi, (6) Siswa mengumpulkan hasil karangannya, (7) Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan karangan yang telah dibuat.



### c. Tahap Observasi

Observasi pada siklus pertama ini, dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi: (1) Guru mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi, (2) Guru kelas mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Guru mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan Siklus, (2) Guru mengkaji hasil pembelajaran Siklus I, (3) Guru membuat daftar permasalahan yang terjadi pada Siklus I.

## 2. Gambaran Umum Siklus Kedua

### a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah: (1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama: (1) Guru menjelaskan cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping* dengan se jelas mungkin, (2) Guru memasang media gambar contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa

memperhatikan guru yang mencontohkan cara mengembangkan *Mind Mapping*, (4) Siswa dan guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara mengembangkan *Mind Mapping*, (5) Guru menunjuk beberapa siswa maju mengembangkan *Mind Mapping* yang sudah ada di depan kelas, (6) Guru membagikan *Mind Mapping* yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan yang lalu, (7) Siswa diminta untuk mengembangkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sesuai dengan kreasinya masing-masing, (8) Guru menugaskan siswa untuk mengembangkan sendiri *Mind Mapping*, (9) Guru mengumpulkan hasil *Mind Mapping* siswa, (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pertemuan Kedua : (1) Guru menayangkan media gambar *Mind Mapping*, (2) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas, (3) Guru memberikan contoh menerangkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan bersama siswa menjadi sebuah karangan narasi yang baik dengan ejaan yang benar, (4) Siswa memperhatikan guru, (5) Guru membagikan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan pada pertemuan lalu, (6) Siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan, (7) Guru mempersilahkan siswa lain yang ingin membacakan cerita, (8) Guru memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan karangan yang telah dibuat, (9) Guru menarik kesimpulan dan refleksi, (10) Guru menutup pelajaran.

### c. Tahap Observasi

Observasi pada siklus kedua ini, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang meliputi: (1) Guru mengamati aktivitas siswa saat menganalisis dan menulis karangan narasi, (2) Guru kelas mengamati keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Guru mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II, (2) Guru mengkaji hasil pembelajaran siklus II, (3) Guru membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II, (4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus ketiga jika diperlukan.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Observasi berupa catatan lapangan

Dengan catatan lapangan, peneliti akan mendapatkan informasi tentang aktifitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* .

### b. Instrumen Penilaian kemampuan menulis karangan narasi

Dengan instrumen ini, peneliti akan mendapatkan hasil peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa berupa angka.

Instrumen penilaian menulis yang digunakan peneliti dalam penilaian ini adalah instrumen tiap-tiap unsur yang dinilai dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

#### **1. Tes**

Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran *measurement* yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pendekatan di dalam kelas terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi bagi siswa.

#### **2. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengetahui data aktivitas siswa dan selama menulis narasi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan aspek-aspek menulis karangan narasi sesuai yang ditentukan oleh peneliti. Skor yang didapat oleh siswa kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang.

Data yang diperoleh dari kelas yang diteliti dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis. Dalam teknik analisis ini, peneliti melakukan penilaian. Penilaian dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik persentase dengan rumus :

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100$$

Dengan keterangan:

N = Tingkat penguasaan

S = Skor yang diperoleh siswa

SM = Jumlah siswa

(Kusmiati,2007:31)

**Tabel 3.1**

Kriteria penilaian menulis karangan narasi

<b>NO.</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Kesesuaian judul dengan isi	20
2.	Ejaan yang disempurnakan (EYD)	20
3.	Pilihan kata/diksi	30
4.	Kepaduan paragraph	30
	<b>Jumlah :</b>	<b>100</b>
	<b>Nilai :</b>	

(Komalasari, 2013)

Pembobotan data dilakukan melalui kategori yang telah ditentukan pada kriteria penilaian menulis karangan narasi yang diberi nilai secara keseluruhan 100 kategorisasi. Adapun aspek yang dinilai yaitu, Pilihan kata/diksi, penggunaan ejaan atau tata tulis, organisasi isi karangan dan keterpaduan paragraf yang kemudian masing-masing diberi bobot yang telah ditentukan.

Tabel 3.2

## Kategori Nilai Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi

NO.	KATEGORI	NILAI	JUMLAH SISWA	TINGKAT KEBERHASILAN
1.	Sangat baik	90-100		<b>BERHASIL</b>
2.	Baik	80-89		
3.	Cukup	70-79		
4.	Kurang	60-69		<b>TIDAK BERHASIL</b>
5.	Sangat Kurang	0-59		

(Kunandar, 2011:234)

Jadi, kategori nilai siswa dalam menulis karangan narasi dapat ditentukan melalui tingkat keberhasilan siswa yaitu, berhasil atau tidak berhasil dengan berpatokan pada nilai atau bobot yang telah ditentukan dan taraf keberhasilan yang dicapai siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 85%.

#### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan SMP Negeri 8 Makassar. KKM yang ditentukan SMP Negeri 8 Makassar yaitu 79 ke atas dengan persentase 85% ke atas jika siswa kurang memperoleh nilai 79 keatas, dikatakan

bahwa siswa secara klasikal dianggap belum tuntas menulis dan dalam belajar.

Pembelajaran menulis narasi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar dengan indikator sebagai berikut :

1. Keterampilan guru mengelola pembelajaran menulis narasi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. Siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar sebanyak 80% mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai 79 dalam pembelajaran menulis narasi.

Itulah yang menjadi tolak ukur penelitian untuk mengetahui berhasil tidaknya metode yang diterapkan dalam pembelajaran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian pada proses Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar, jalan Batua Raya, No.1 Kecamatan Menggala, Kota Makassar.

#### A. Deskripsi Kegiatan Awal Dan Hasil Penelitian

Pada kegiatan awal, peneliti berkunjung ke SMP Negeri 8 Makassar berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis karangan narasi. Dari hasil wawancara dengan guru kelas VII-4, maka ditetapkan pelaksanaan observasi pratindakan proses pembelajaran menulis narasi dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 02 Agustus 2018 (Kamis, pukul 07.30 – 08.10), 07 Agustus 2018 (Selasa, pukul 11.35 – 12.55), 08 Agustus 2018 (Rabu, pukul 13.20 – 14.50), dan 09 Agustus 2018 (Kamis, pukul 07.30 – 08.10).

#### 1. Siklus Pertama

Pelaksanaan untuk siklus pertama berlangsung dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan, dan yang kedua untuk pelaksanaan tes akhir Siklus.

##### c. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

(1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan metode peta pikiran/*Mind Mapping*, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

d. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama : (1) Peneliti menjelaskan tentang pengertian metode *Mind Mapping* dan implementasinya pada pelajaran menulis cerita, (2) Peneliti menunjukkan contoh *Mind Mapping* yang telah digambarkan pada kertas karton dan ditempelkan pada papan tulis, (3) Siswa dengan seksama memperhatikan gambar *Mind Mapping* yang dibawakan oleh peneliti, (4) Peneliti membimbing siswa untuk membuat *Mind Mapping* kerangka karangan, (5) Siswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping*, (6) Siswa memperhatikan peneliti dalam mencontohkan cara membuat karangan narasi berdasarkan kerangka karangan *Mind Mapping*, (7) Siswa memperhatikan cara membuat narasi berdasarkan kerangka karangan *Mind Mapping*, (8) Siswa menentukan satu tema karangan yang akan dibuat *Mind Mapping* bersama-sama, (9) Peneliti membagi pensil, pensil warna/crayon, selembaran kertas kosong kepada masing-masing siswa, (10) Peneliti meminta kepada setiap siswa untuk membuat *Mind Mapping* kerangka karangan dari tema yang telah ditentukan masing-masing siswa (11) Siswa mengumpulkan lembaran kerjanya.

Pertemuan kedua : (1) Peneliti membagikan hasil *Mind Mapping* kerangka karangan yang telah dibuat sebelumnya, (2) Peneliti menjelaskan lagi tentang cara membuat cerita dari *Mind Mapping* kerangka karangan, (3) Peneliti menekankan tentang penggunaan ejaan yang tepat dalam membuat cerita, (4) Siswa bertanyajawab tentang cara mengembangkan *Mind Mapping* kerangka karangan narasi berdasarkan *Mind Mapping* kerangka karangan yang telah dibuat, (5) Siswa mengembangkan *Mind Mapping* kerangka karangannya masing-masing yang telah menjadi sebuah karangan narasi, (6) Siswa mengumpulkan hasil karangannya, (7) Peneliti menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan karangan yang telah dibuat.

#### e. Tahap Observasi

Dalam observasi yang dilakukan peneliti dalam perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

##### 1. Hasil observasi pada Siklus I

Observasi pada siklus pertama ini, dilakukan oleh guru kelas atau seorang teman peneliti untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Pada Siklus 1**

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
<b>I. PRAPEMBELAJARAN</b>					
1.	Persiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
<b>II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A. Penugasan Materi Pembelajaran</b>					
1.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		✓	
2.	Menyampaikan materi dengan jelas		✓		✓
<b>B. Strategi Pembelajaran</b>					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3.	Menguasai kelas		✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	✓		✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		✓	
<b>C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa</b>					
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	✓		✓	
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		✓	
3.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat siswa dalam pembelajaran	✓		✓	

<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
1.	Memantau kemajuan hasil belajar siswa		✓		✓
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓			✓
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
1.	Menggunakan Bahasa lisan maupun tulisan secara jelas, baik, dan benar.	✓		✓	
<b>III. PENUTUP</b>					
1.	Membuat refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	✓		✓	
2.	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa.	✓		✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peneliti terhadap “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar” pada Siklus pertama belum maksimal.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan observasi, keadaan siswa dan keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang diarahkan untuk menganalisis respon dan perilaku siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut hasil observasi berdasarkan pendekatan yang ditentukan oleh peneliti :

Tabel 4.2

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		P1	P2
1.	Siswa yang hadir	34	34
2.	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	14	16
3.	Pertanyaan, jawaban, atau tanggapan	8	6
4.	Keterampilan siswa	8	10
5.	Siswa yang tidak aktif	4	2

Tabel 4.3

Hasil Tes Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR
1.	0062445094	ABNER DEBRILIAN	L	72
2.	0053690622	ADITHIA ANANDA WANGSA	L	36
3.	0062934925	AHMAD ALTAIRUS	L	60
4.	0064065244	ALYA TALITA NAURAH	P	68
5.	0062664204	AMANDA GRACE MARTHINUS	P	52
6.	0063715861	ANDI ANINDITA TRISKAYANTI.	P	43
7.	0061086066	ANDI DIVA LATHIFAH RUSTAN	L	52
8.	0061697591	ANDI JAWIAH NURUL UMMIYI	P	40
9.	0069463537	FANI ANDINI PUTRI	P	70
10.	0064206523	FIKA	P	68
11.	0067536583	FRISILVIA MEDIARTI TANDUK	P	85
12.	0069173943	HASDAR HR	L	50
13.	0057757598	M. RISKI ANUGRAH MAKMUR	L	68
14.	0069731430	M. ZAINUN RIZAL	L	85
15.	0065802602	MUH. AFALDI FADIL ASRI	L	79
16.	0066500006	MUH. ANUGRAH ASHARY PUTRA	L	95
17.	0068546822	MUH. FAARHAN KYN CHALONER	L	-
18.	0064631039	MUH. FATURAHMAN	L	65
19.	0067949407	MUH. PUTRA SURYA ANUGRAH	L	67
20.	0069734964	MUH. WAHYU	L	88
21.	0058207979	MUHAMMAD IKSAN TASRIM	L	-

22.	0062296764	MUHAMMAD NAUFAL	L	65
23.	0059452820	MUHAMMAD NUR H	L	56
24.	0053353023	MUHAMMAD RAYYAN ARIFIN	L	75
25.	0058554626	NABILA RAMADHANI	P	68
26.	0062647839	NAJWA HASYIM	P	70
27.	0062315358	NUR ANNISA	P	83
28.	0061954178	NUR INDAH PRATIWI	P	50
29.	0054693963	NUR REZKI EKAWATI	P	92
30.	0066994929	NURFADILLAH REZKY	P	68
31.	0055214756	PUTRI SYAFIKA SALSABILAH	P	80
32.	0064050381	RIRIN AMELIA	P	55
33.	0056641681	SALSABILA RAMADHANI S	P	68
34.	0062068540	SANNI KRISYANI	P	85
35.	0061615666	WINDY VATIKA PUTRI YANUS	P	88
36.	00651934116	WULAN	P	53
<b>TOTAL</b>				<b>2.229</b>
<b>RATA-RATA</b>				<b>67,61</b>

Berdasarkan hasil tes Siklus pertama terkait kemampuan siswa menulis karangan narasi, memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,61. Hasil observasi yang dilakukan pada Siklus pertama sangat berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi sehingga nilai yang diperoleh siswa pada Siklus pertama sangat rendah atau jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal 85%.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Nilai Siswa pada Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**  
**dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Siklus I**

KATEGORI	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	TINGKAT KEBERHASILAN
Sangat Baik	90-100	2	58,82	<b>BERHASIL</b>
Baik	80-89	7	20,59	
Cukup	70-79	5	17,65	
Kurang	60-69	9	26,47	<b>TIDAK BERHASIL</b>
Sangat Kurang	0-59	12	35,29	
<b>JUMLAH</b>		34	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari tes awal terkait kemampuan siswa menulis karangan narasi, dari 34 siswa yang diberi tes, hanya 14 orang siswa yang memperoleh nilai di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), 20 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar adalah 79.

#### d. Tahap Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus, (2) Peneliti mengkaji hasil pembelajaran Siklus pertama, (3) Peneliti membuat daftar permasalahan yang terjadi pada Siklus pertama.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, maka beberapa temuan yang menonjol dan berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi. Dalam



observasi awal di dapatkan temuan yang dapat menghambat peningkatan menulis karangan narasi, antara lain :

- 1) Kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis karangan narasi.
- 2) Sulitnya cara merangkai dan menemukan kata yang cocok untuk menulis karangan narasi.
- 3) Banyak dari siswa tidak menghiraukan penulisan huruf capital pada awal kalimat dan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat.
- 4) Siswa sangat jarang diberikan kesempatan mengembangkan kemampuan menulis.
- 5) Siswa lebih sering diberikan tugas menghafal jenis-jenis karangan, tanpa diminta mencoba menulis atau menyusun karangan.
- 6) Pelajaran menulis membosankan bagi sebagian siswa.

Berdasarkan temuan tersebut peneliti perlu mencarikan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tindakan yang dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengubah desain pembelajaran. Metode pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Secara teoritis, metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat menghubungkan ide-ide atau pokok pikiran serta berimajinasi dengan kreatif sehingga siswa tidak bosan ketika diberikan tugas menulis cerita/karangan.

## 2. Siklus Kedua

Pelaksanaan untuk siklus kedua berlangsung dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan, dan yang kedua untuk pelaksanaan tes akhir siklus sama halnya pada siklus pertama.

### a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah: (1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama: (1) Peneliti menjelaskan cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping* dengan se jelas mungkin, (2) Peneliti memasang media gambar contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa memperhatikan peneliti yang mencontohkan cara mengembangkan *Mind Mapping*, (4) Siswa dan peneliti bertanya jawab dengan siswa tentang cara mengembangkan *Mind Mapping*, (5) Peneliti menunjuk beberapa siswa maju mengembangkan *Mind Mapping* yang sudah ada di depan kelas, (6) Peneliti membagikan *Mind Mapping* yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan yang lalu, (7) Siswa diminta untuk mengembangkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sesuai dengan kreasinya masing-masing, (8)

Peneliti menugaskan siswa untuk mengembangkan sendiri *Mind Mapping*, (9) Peneliti mengumpulkan hasil *Mind Mapping* siswa, (10) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pertemuan Kedua: (1) Peneliti memaparkan media gambar *Mind Mapping*, (2) Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas, (3) Peneliti memberikan contoh menerangkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan bersama siswa menjadi sebuah karangan narasi yang baik dengan ejaan yang benar, (4) Siswa memperhatikan peneliti, (5) Peneliti membagikan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan pada pertemuan lalu, (6) Siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan, (7) Peneliti mempersilahkan siswa lain yang ingin membacakan cerita, (8) Peneliti memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan karangan yang telah dibuat, (9) Peneliti menarik kesimpulan dan refleksi, (10) Peneliti menutup pelajaran.

#### c. Tahap Observasi

Observasi pada siklus kedua ini, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang meliputi: (1) Peneliti mengamati aktivitas siswa saat menganalisis dan menulis karangan narasi, (2) Guru kelas atau seorang teman peneliti mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

## 1) Hasil Observasi pada Siklus II

Observasi pada siklus kedua ini, dilakukan oleh guru kelas atau seorang teman peneliti untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Pada Siklus II**

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
<b>I. PRAPEMBELAJARAN</b>					
1.	Persiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
<b>II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A. Penugasan Materi Pembelajaran</b>					
1.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓	✓	
2.	Menyampaikan materi dengan jelas	✓		✓	
<b>B. Strategi Pembelajaran</b>					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3.	Menguasai kelas	✓		✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	✓		✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		✓	

<b>C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa</b>					
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	✓		✓	
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		✓	
3.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
1.	Memantau kemajuan hasil belajar siswa	✓		✓	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		✓	
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
1.	Menggunakan Bahasa lisan maupun tulisan secara jelas, baik, dan benar.	✓		✓	
<b>III. PENUTUP</b>					
1.	Membuat refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	✓		✓	
2.	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa.	✓		✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peneliti terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar sudah terlaksana dengan baik. Hasil ini terlihat dari beberapa indikator pada Siklus I yang terlaksana pada Siklus II.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.6

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		P1	P2
1.	Siswa yang hadir	34	34
2.	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	14	16
3.	Pertanyaan, jawaban, atau tanggapan	8	6
4.	Keterampilan siswa	8	12
5.	Siswa yang tidak aktif	4	0

Tabel 4.7

Hasil Tes Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR
1.	0062445094	ABNER DEBRILIAN	L	79
2.	0053690622	ADITHIA ANANDA WANGSA	L	90
3.	0062934925	AHMAD ALTAIRUS	L	80
4.	0064065244	ALYA TALITA NAURAH	P	88
5.	0062664204	AMANDA GRACE MARTHINUS	P	79
6.	0063715861	ANDI ANINDITA T. F	P	-
7.	0061086066	ANDI DIVA L. RUSTAN	L	83
8.	0061697591	ANDI JAWIAH NURUL UMMIYI	P	93
9.	0069463537	FANI ANDINI PUTRI	P	85
10.	0064206523	FIKA	P	80
11.	0067536583	FRISILVIA MEDIARTI TANDUK	P	93
12.	0069173943	HASDAR HR	L	92
13.	0057757598	M. RISKI ANUGRAH MAKMUR	L	88
14.	0069731430	M. ZAINUN RIZAL	L	85
15.	0065802602	MUH. AFALDI FADIL ASRI	L	96
16.	0066500006	MUH. ANUGRAH ASHARY P	L	96
17.	0068546822	MUH. FAARHAN KYN C	L	78

18.	0064631039	MUH. FATURAHMAN	L	88
19.	0067949407	MUH. PUTRA SURYA AN	L	83
20.	0069734964	MUH. WAHYU	L	91
21.	0058207979	MUHAMMAD IKSAN TASRIM	L	-
22.	0062296764	MUHAMMAD NAUFAL	L	75
23.	0059452820	MUHAMMAD NUR H	L	90
24.	0053353023	MUHAMMAD RAYYAN ARIFIN	L	86
25.	0058554626	NABILA RAMADHANI	P	85
26.	0062647839	NAJWA HASYIM	P	98
27.	0062315358	NUR ANNISA	P	86
28.	0061954178	NUR INDAH PRATIWI	P	82
29.	0054693963	NUR REZKI EKAWATI	P	98
30.	0066994929	NURFADILLAH REZKY	P	91
31.	0055214756	PUTRI SYAFIKA SALSABILAH	P	81
32.	0064050381	RIRIN AMELIA	P	90
33.	0056641681	SALSABILA RAMADHANI S	P	91
34.	0062068540	SANNI KRISYANI	P	90
35.	0061615666	WINDY VATIKA PUTRI YANUS	P	90
36.	00651934116	WULAN	P	82
<b>TOTAL</b>				<b>2.962</b>
<b>RATA-RATA</b>				<b>87,11</b>

Berdasarkan hasil tes siklus pertama terkait kemampuan siswa menulis karangan narasi, memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,11. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus pertama sangat berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus pertama sangat rendah atau jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal 85%.

**Tabel 4.8**  
**Kategori Nilai Siswa pada Pembelajaran Menulis Karangan Narasi**  
**dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus II**

KATEGORI	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	TINGKAT KEBERHASILAN
Sangat Baik	90-100	15	44,11	<b>BERHASIL</b>
Baik	80-89	15	44,11	
Cukup	70-79	4	11,76	
Kurang	60-69	-	-	<b>TIDAK BERHASIL</b>
Sangat Kurang	0-59	-	-	
Jumlah		34	100%	

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari tes awal terkait kemampuan siswa menulis karangan narasi, dari 34 siswa yang diberi tes, ada 30 orang siswa yang memperoleh nilai di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), 4 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar adalah 79.

d. Tahap Refleksi

Aktivitas siswa pada siklus kedua ini berlangsung dengan baik dari sebelumnya, pada siklus ini siswa mampu membuat karangan narasi dengan baik. Peningkatan siswa dalam proses belajar didukung oleh aktivitas peneliti menciptakan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, peneliti intensif membimbing saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ini dan dapat dilihat dari hasil observasi serta evaluasi siswa yang banyak mengalami peningkatan.

Adapun dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek



tindakan pada Siklus II, (2) Peneliti mengkaji hasil pembelajaran Siklus II, (3) Peneliti membuat daftar permasalahan yang terjadi pada Siklus II, (4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus ketiga jika diperlukan.

### B. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir

Berikut ini adalah tabel peningkatan hasil penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Kategori Nilai Siklus I dan Siklus II

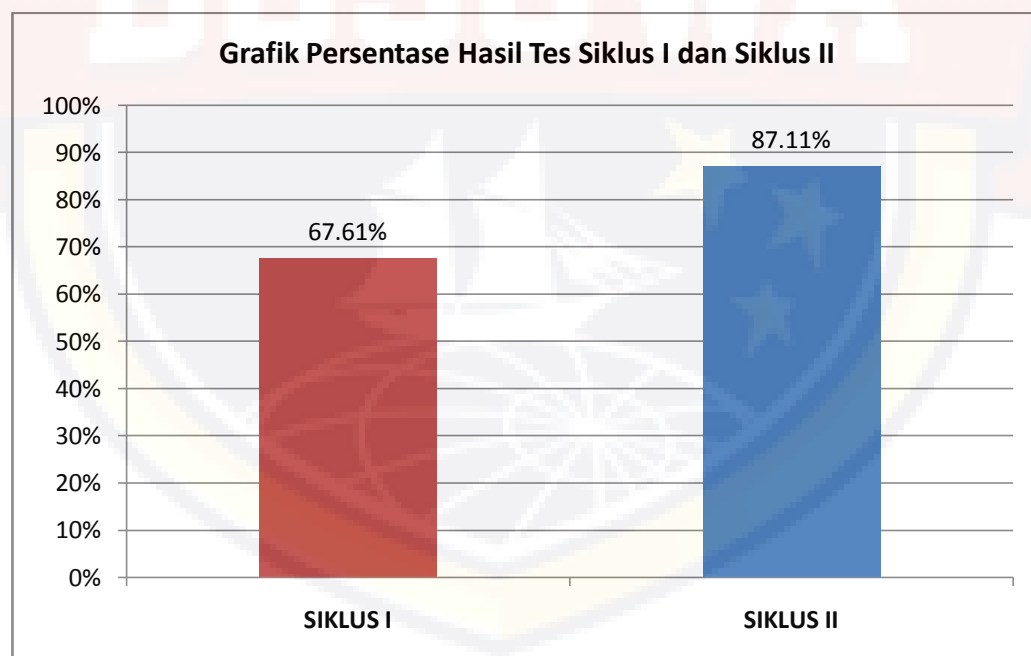
No	KATEGORI	NILAI	SIKLUS I	PERSENTASE	SIKLUS II	PERSENTASE
1.	Sangat Baik	90-100	2	5,882	15	44,11
2.	Baik	80-89	7	20,59	15	44,11
3.	Cukup	70-79	5	14,70	4	11,76
4.	Kurang	60-69	9	26,47	-	-
5.	Sangat/Kurang	0-59	12	35,29	-	-

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hasil tes penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dari Siklus I ke Siklus II. Hasil tes siswa pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan atau mencapai standar keberhasilan.

Tabel 4.10  
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa yang berhasil	Persentase Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Kategori
I	14	41,17%	67,61%	Kurang
II	34	100%	87,11%	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, 41,17% dari 34 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 67,61% dari 34 siswa meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 87,11% dari 34 siswa. Pada siklus II ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus ke II mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa.



Grafik di atas menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena persentase

ketuntasannya masih sangat kurang yaitu hanya 67,61%, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dengan persentase 87,11% dari keseluruhan 34 siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan dalam proses penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar. Keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar sehingga dapat berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran yang diperoleh siswa meningkat dan telah mencapai ketuntasan klasikal sesuai tuntunan yang diharapkan yaitu 85% ke atas yang mencapai nilai 79 ke atas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa data hasil siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh melalui tes pada pertemuan berlangsung. Persentase hasil belajar bahasa Indonesia melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar pada siklus I dengan hasil presentase (67,61%) siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus II hasil presentase (87,11%) siswa yang mencapai nilai KKM. Ketuntasan belajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar dapat mencapai ketuntasan klasikal sesuai tuntunan yang diharapkan yaitu 85% atau mencapai nilai 79 ke atas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman saya selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar, ada beberapa saran yang dapat saya usulkan:

##### **1. Bagi Guru**

Guru dalam pembelajaran hendaknya menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru/inovatif seperti

metode *Mind Mapping* agar pembelajaran lebih menarik sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat meningkat dan keterampilan siswa juga ikut meningkat.

## 2. Bagi Siswa

Siswa harus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas, fokus ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran, belajar menarik kesimpulan dari materi dan penjelasan guru serta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

## 3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah terutama Kepala Sekolah terus menerus mengembangkan kerjasama diantara guru untuk menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru/inovatif seperti metode *Mind Mapping*, karena siswa dapat mengungkapkan idea tau gagasan dalam bentuk gambar dan garis yang berwarna, yang kemudian dapat dibuat sebuah karangan yang sistematis berdasarkan gambar *Mind Mapping* yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdam, Muhammad. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar. LIPa.
- , 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. LIPa.
- Bahri, Syaiful, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, Muhammad. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Bala, Robert. 2018. *Mengajar Mengikuti Kemauan Otak*. Jakarta. Grasindo.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi. 2011. *Pintar Bahasa Indonesia*. Mahirsindo Utama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta. Andi.
- Nur. 2016. *Cara mengajar efektif (Jurnal Online)*, (<https://caramengajarefektif.blogspot.com/2016/03/metodemindmapping.httpm>, diakses 20 Agustus 2018).
- Pratiwi, Yuni. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, Altar. 2007. *Dasar-Dasar keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slamet, st. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta. University Sebelas Maret Pers.
- Solehan, T., dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SMP*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyadi. 2011. *Panduan Penulisan Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.

Tarigan, Henry Guntur.2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wijayanti, Sri Hapsari. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Windura, S. 2013. *Mind Mapping untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua*. Makassar: Gramedia.





# LAMPIRAN



**Lampiran 1 RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 8 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII-4 /Ganjil

Materi Pokok : Teks Karangan Narasi

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

Tahun Pelajaran : 2018/2019

KKM : 79

**A. Kompetensi Inti**

- K1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta,
- K2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu.
- K4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan pengertian teks karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, kerangka karangan narasi, serta contoh teks karangan narasi.
4.4 Menyusun karangan tentang berbagai topic sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan ( huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).	4.4.1 Menentukan tema karangan 4.4.2 Membuat kerangka karangan dengan metode <i>Mind Mapping</i> . 4.4.3 Membuat karangan narasi.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menentukan tema suatu karangan
- Membuat judul karangan
- Membuat kerangka karangan dengan metode *Mind Mapping*
- Membuat kerangka karangan narasi berdasarkan *Mind Mapping*.

## D. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi

## E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *Mind Mapping*

## F. Media Pembelajaran

### Media/Alat:

- Buku siswa
- Buku penunjang *Mind Mapping*
- Papan tulis
- Spidol
- Pensil warna
- Proposal penelitian

## G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.* Halaman 27 s.d 35.
- Bala, Robert. 2018. *Mengajar Mengikuti Kemauan Otak.* Jakarta: PT Grasindo
- Lingkungan setempat

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Langkah	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Persiapan	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Menyiapkan fisik dan</li> </ul>	

		<p>psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li><li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan</li></ul>	
--	--	---	--

		<p>dapat menjelaskan tentang materi :<i>Pengertian narasi dan contoh karangan narasi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>• Menjelaskan tentang metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan implementasinya pada pelajaran menulis cerita.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengamati contoh</li> </ul>	

		gambar <i>Mind Mapping</i> .	
	<b>Menanya</b>	Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi. Misalnya : “Siapa yang memiliki buku cerita di rumah?”.	
	<b>Menalar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mendiskusikan tentang pengertian dan langkah-langkah pengembangan karangan narasi.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk membuat <i>Mind Mapping</i> kerangka karangan .</li> </ul>	
	<b>Mengasosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengembangkan pemahaman siswa tentang pengertian dan langkah-langkah pengembangan karangan narasi.</li> <li>• Pemahaman siswa diuji dengan mengerjakan soal sesuai intruksi yang telah diberikan</li> <li>• Guru melakukan penilaian secara individual, berkaitan dengan ketepatan siswa dalam membuat karangan</li> </ul>	

		narasi.	
	<b>Mengomunikasikan</b>	1. Secara bergiliran, siswa ditunjuk untuk mempresentasikan hasil karangannya.	
	<b>Mengkreasikan</b>	<p>1. Sebagai kegiatan pendalaman, guru menugasi siswa masing-masing membuat sebuah karangan narasi sesuai dengan metode <i>Mind Mapping</i></p> <p>2. Laporan tugas menggunakan format yang tersedia pada lembaran soal.</p> <p>3. laporan siswa dinilai berdasarkan aspek ketepatan dalam membuat karangan narasi dari soal intruksi yang tersedia dalam lembar soal siswa.</p> <p>4. Sikap siswa berkaitan dengan kepedulian, kesantunan, dan kejujuran.</p>	
<b>Penutup</b>		<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan</li> </ul>	

		<p>bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>..</p> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah maju membacakan karangan cerita yang telah dibuatnya.</li><li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas kepada masing-masing siswa..</li><li>➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik.</li></ul>	
--	--	--	--



## I. Penilaian Hasil Pembelajaran Pengetahuan

### Kriteria penilaian paragraf narasi

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesesuaian judul dengan isi paragraf	20
2	Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	20
3	Pilihan kata/diksi	30
4	Kepaduan paragraf	30
<b>Jumlah</b>		<b>:</b>
<b>100</b>		
<b>Nilai</b>		<b>:</b>

### Kategori Nilai Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi

NO.	KATEGORI	NILAI	JUMLAH SISWA	TINGKAT KEBERHASILAN
1.	Sangat baik	90-100		<b>BERHASIL</b>
2.	Baik	80-89		
3.	Cukup	70-79		
4.	Kurang	60-69		<b>TIDAK BERHASIL</b>
5.	Sangat Kurang	0-59		

**Makassar, 10 Agustus 2018**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SMP Negeri 8**



**RUSLAN, S.Pd,M.M**  
**NIP. 196808181991031007**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**



**Lampiran II Lembar Soal Siswa****INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I DAN SIKLUS II****Petunjuk Soal !**

1. Tulislah nama dan nomor urut absen anda !
2. Gunakan pensil yang telah dibagikan untuk menggambar *Mind Mapping*.
3. Gunakan pulpen untuk menulis karangan.

**Soal !**

1. Gambarlah pola *Mind Mapping* sesuai dengan judul karangan anda!
2. Buatlah sebuah karangan narasi sesuai dengan *Mind Mapping* yang telah kalian buat, minimal 3 paragraf !



**BOSOWA**

## Lampiran Materi III

### MATERI PEMBELAJARAN

#### A. Mind Mapping

*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan menghubungkan pikiran kita.

Metode *Mind Mapping* terdiri dari pengertian metode *Mind Mapping*, manfaat *Mind Mapping*, langkah-langkah membuat *Mind Mapping*, implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dan hambatan serta kelebihan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *Mind Mapping*.

#### 7. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Sebagai penemu dari metode ini, (Buzan 2012:4) mengungkapkan “*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind Mapping* juga sangat sederhana”.

Metode *Mind Mapping* membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru (Deporter, 2010:225).

Suyatno (2009: 3), menyebutkan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk *me-review* pengetahuan awal siswa. Disamping itu, Buzan (2012:8), mengungkapkan bahwa simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat suatu hal. Karena menurutnya “otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan sempurna”. Oleh karena itu, simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan pada *Mind Mapping* yang baik dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni dan tidak monoton.

*Mind Mapping* sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Jadi, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak (Bala, 2018:53).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah diagram yang mempresentasikan kata-kata, ide-ide (pikiran), tugas-tugas atau hal lain untuk memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi. Peta pikiran tersebut, peta informasi yang panjang dapat dibuat menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan

mudah diingat yang diingat selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

### **8. Manfaat *Mind Mapping***

Peta pikiran memberikan banyak manfaat. Peta pikiran memberikan pandangan menyeluruh pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Keuntungan lain yaitu mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat. Untuk anak-anak, peta pikiran memiliki manfaat, yaitu: membantu dalam mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas.

Adapun, menurut Robert Bala (2018: 57-58) manfaat *Mind Mapping* yaitu: 1) membantu dalam sebuah rencana, 2) menghasilkan sebuah proses yang lebih kreatif, 3) bersifat memecahkan suatu masalah, 4) membantu orang mengingat dengan baik, 5) mengaktifkan seluruh otak (otak kiri dan otak kanan), 6) membereskan akal dari kekusutan mental.

## 9. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*

*Mind Mapping* adalah cara berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. *Mind Mapping* memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak dirancang. Sebelum membuat *Mind Mapping* siapkan beberapa bahan, yaitu kertas kosong tak bergaris, pulpen, dan pensil warna. Dalam buku Bala (2018:62, menguraikan langkah-langkah atau beberapa hal penting dalam membuat *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut:

- (8) Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal itu dikarenakan apabila dimulai dari tengah akan memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- (9) Menggunakan gambar atau foto sebagai ide sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- (10) Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* (peta pikiran) lebih hidup, menambah energi pada pikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- (11) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu

dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah diingat dan lebih mudah dimengerti.

(12) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti bentuk laba-laba jauh lebih menarik bagi mata.

(13) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas pada *Mind Mapping*.

(14) Menggunakan gambar. Karena setiap gambar sentral bermakna seribu kata.

Dengan memperhatikan cara-cara membuat *Mind Mapping* dan menerapkannya dalam pembelajaran itu siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat oleh masing-masing siswa bersifat unik dan mudah dipahami.

## **B. Menulis Karangan**

Karangan terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraph terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dalam menulis karangan, harus diperhatikan tema yang akan dipilih. Anda dapat menulis karangan tentang berbagai



topic sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Anda lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah anda alami. Topik itu dapat anda kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, anda juga harus memperhatikan urutan cerita.

Urutan itu harus runtut dan padu. Langkah-langkah yang dapat anda tempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Topik Karangan

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

b. Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

c. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

d. Pengembangan Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas.

### C. Menulis Narasi

Menurut Semi (2007:53) narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Berdasarkan rumusan tersebut, ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut: 1) tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan, baik isinya maupun penyajiannya; 4) terdapat konflik dalam peristiwa, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat kita temukan, misalnya pada karya prosa atau drama, biografi atau autobiografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan suatu hal (Suparno dan Yunus, 2010:1.11).

## **Lampiran IV**

### **Contoh karangan narasi dengan menggunakan *Mind Mapping***

#### Liburan Keluarga

Liburan kali ini, aku bersama keluargaku memutuskan untuk pergi jalan-jalan ke mall, pantai, water park, dan sebuah taman yang ada Kota Makassar. Kami berangkat ada enam orang yaitu, aku, ayah, ibu, sepupu, dan satu orang teman yang juga aku panggil untuk ikut. Sebelum berangkat, kami mempersiapkan segala sesuatunya seperti tas, baju kaos, baju renang, topi, sepatu, serta beberapa bekal untuk kami makan di perjalanan.

Perjalanan dimulai dari pukul 08.00 WIB, kami menggunakan mobil sederhana yang cukup untuk membawa keluarga kecil kami menuju tempat tujuan. Kali ini aku yang membawa kendaraan tersebut. Diperjalanan yang lancar tanpa macet sedikitpun, kami berusaha untuk mengusir kebosanan diperjalanan dengan bernyanyi dan bercandaria.

Akhirnya satu jam kemudian kamipun sampai ke tempat tujuan pertama kami yaitu ke pantai yang kebetulan bersampingan dengan water park. Aku beserta sepupu dan teman bergegas mencoba untuk menikmati segarnya air di pantai tersebut. Dan ya, aku merasakan kesegaran yang luar biasa ditengah teriknya matahari yang mulai memuncak.

Ibu dan ayahku pun tertarik mencoba berenang bersama kami sambil menikmati indahnya pemandangan laut yang sangat membentang

begitu indahnya. Hingga tak terasa mataharipun mulai terbenam. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk bersiap-siap untuk ganti pakaian lalu kembali ke mobil untuk menuju ke rute selanjutnya yaitu mengunjungi mall untuk berbelanja.

Waktu semakin berlalu dan akhirnya kami tiba di mall, ibu mengambil keranjang untuk memilih barang yang akan di belinya. Sambil menunggu ibu berbelanja kami menikmati wahana bermain di mall tersebut dengan senang hati saya bermain bola keranjang. Setelah puas bermain kamipun bergegas meninggalkan mall tersebut dan pulang ke rumah.



**BOSOWA**



**Lampiran VI****ABSEN SISWA KELAS VII-4****SMP NEGERI 8 MAKASSAR****Siklus I**

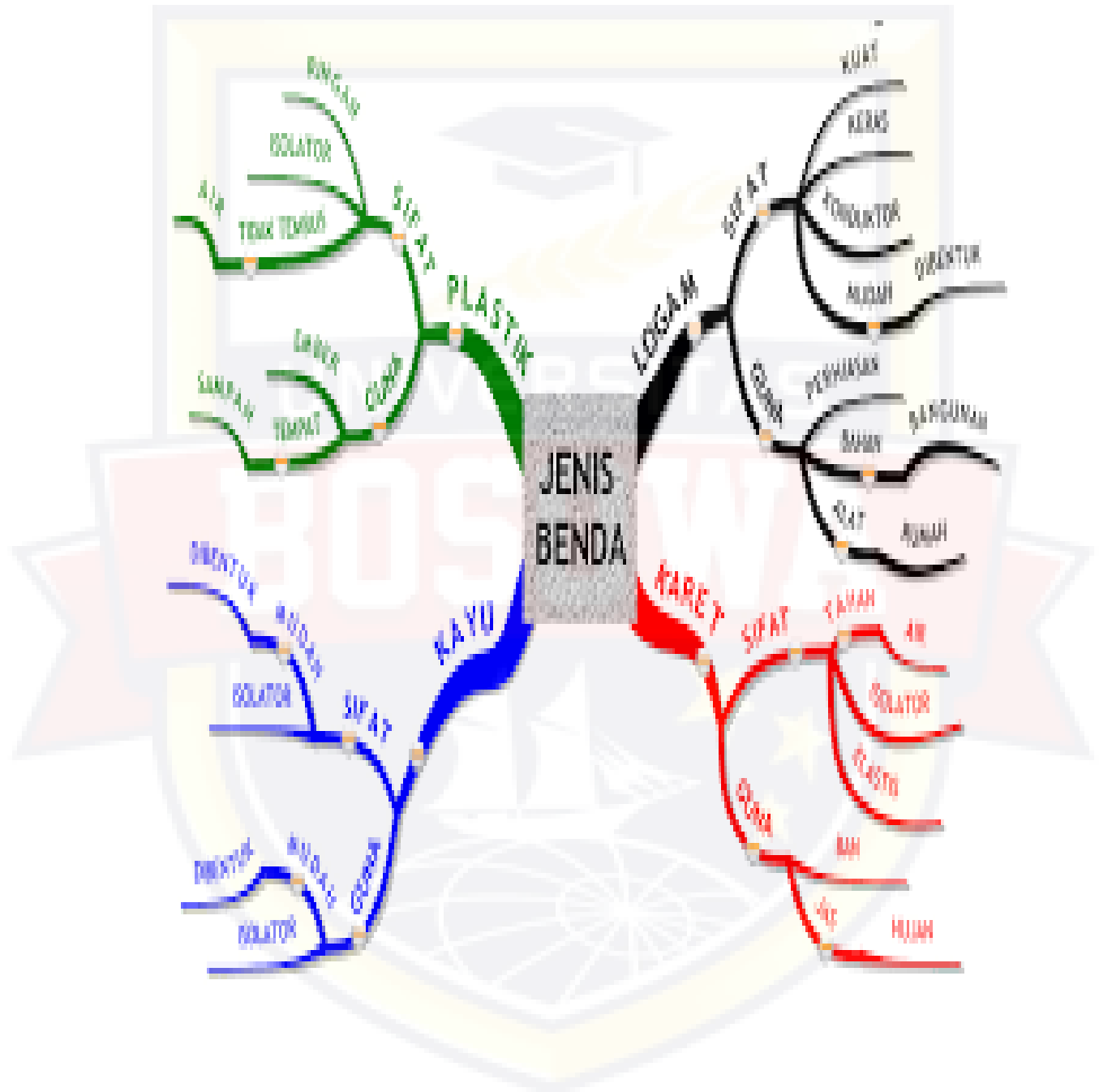
<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KEHADIRAN</b>		<b>KET.</b>
1	Abner Debrilian	✓	✓	
2	Adithya Ananda Wangsa	✓	✓	
3	Ahmad Altafairus	✓	✓	
4	Alya Thalita Naurah	✓	✓	
5	Amanda Grace .M	✓	✓	
6	Andi Anindita .T	✓	✓	
7	Andi Diva Lathifah	✓	✓	
8	Andi Jawiah Nurul	✓	✓	
9	Fani Andini Putri	✓	✓	
10	Fika	✓	✓	
11	Frisilvia Mediarti .T	✓	✓	
12	Hasdar HR	✓	✓	
13	M. Rlski Anugrah .M	✓	✓	
14	M. Zainun Rizal	✓	✓	
15	Muh Afaldi Fadil .A	✓	✓	
16	Muh Anugrah Ashary	✓	✓	
17	Muh Farhan K	-	-	
18	Muh Faturahman	✓	✓	
19	Muh Putra Surya	✓	✓	
20	Muh Wahyu	✓	✓	
21	Muhammad Iksan .T	-	-	
22	Muhammad Naufal .G	✓	✓	
23	Muhammad Nur .H	✓	✓	
24	Muhammad Rayyan .A	✓	✓	
25	Nabila Ramadhani	✓	✓	
26	Najwa Hasyim	✓	✓	
27	Nur Annisa	✓	✓	
28	Nur Indah Pratiwi	✓	✓	
29	Nur Rezky .E	✓	✓	
30	Nurfadillah Rezky	✓	✓	
31	Putri Syafika .S	✓	✓	
32	Ririn Amelia	✓	✓	
33	Salsabila Ramadhani	✓	✓	
34	Sanni Krisyani	✓	✓	
35	Windy Vatika .P	✓	✓	
36	Wulan	✓	✓	

**ABSEN SISWA KELAS VII-4****SMP NEGERI 8 MAKASSAR****Siklus II**

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KEHADIRAN</b>		<b>KET.</b>
1	Abner Debrilian	✓	✓	
2	Adithya Ananda Wangsa	✓	✓	
3	Ahmad Altafairus	✓	✓	
4	Alya Thalita Naurah	✓	✓	
5	Amanda Grace .M	✓	✓	
6	Andi Anindita .T	-	-	
7	Andi Diva Lathifah	✓	✓	
8	Andi Jawiah Nurul	✓	✓	
9	Fani Andini Putri	✓	✓	
10	Fika	✓	✓	
11	Frisilvia Mediarti .T	✓	✓	
12	Hasdar HR	✓	✓	
13	M. Riski Anugrah .M	✓	✓	
14	M. Zainun Rizal	✓	✓	
15	Muh Afaldi Fadil .A	✓	✓	
16	Muh Anugrah Ashary P	✓	✓	
17	Muh Farhan K	✓	✓	
18	Muh Faturahman	✓	✓	
19	Muh Putra Surya	✓	✓	
20	Muh Wahyu	✓	✓	
21	Muhammad Iksan .T	-	-	
22	Muhammad Naufal .G	✓	✓	
23	Muhammad Nur .H	✓	✓	
24	Muhammad Rayyan .A	✓	✓	
25	Nabila Ramadhani	✓	✓	
26	Najwa Hasyim	✓	✓	
27	Nur Annisa	✓	✓	
28	Nur Indah Pratiwi	✓	✓	
29	Nur Rezky .E	✓	✓	
30	Nurfadillah Rezky	✓	✓	
31	Putri Syafika .S	✓	✓	
32	Ririn Amelia	✓	✓	
33	Salsabila Ramadhani	✓	✓	
34	Sanni Krisyani	✓	✓	
35	Windy Vatika .P	✓	✓	
36	Wulan	✓	✓	

**Lampiran VII**

**CONTOH MIND MAPPING (BENTUK LABA-LABA)**





## LAMPIRAN VIII

## DOKUMENTASI PENELITIAN

## SIKLUS I



Guru membuka pelajaran

Guru mencontohkan cara membuat kerangka karangan dengan metode *Mind Mapping*.Guru membimbing siswa membuat *Mind Mapping*Guru melihat siswa membuat *Mind Mapping*



Siswa antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan



Guru membimbing siswa membuat karangan narasi



**SIKLUS II**

Guru bertanyajawab tentang materi



Guru memeperlihatkan contoh karangan narasi yang telah dibagikan kepada masing-masing siswa





Guru Menjelaskan struktur karangan narasi dan contoh karangan narasi



Guru Mengontrol Aktivitas Siswa







Guru menunjuk siswa maju untuk membacakan hasil karangannya



Suasana kelas ketika salah seorang siswa

Apresiasi kepada yang mendapatkan nilai tertinggi membacakan hasil karangannya di depan kelas.

**Foto Bersama kelas VII-4**



**Bersama guru bahasa Indonesia**

**(Ibu Aziziah, S.Pd)**

## LAMPIRAN IX

## DOKUMENTASI HASIL KERJA SISWA

## SIKLUS I

Nama : Muhi. Naufal Ghufraan  
No. Absen : 22

Lembar kerja siswa

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !

```
graph LR;
    A[Berkesandung ke rumah kakek dan nenek] --- B[Kakek];
    A --- C[Nenek];
    A --- D[Tempat];
    A --- E[Kendaraan];
    B --- B1[IBU];
    B --- B2[ADIK];
    B --- B3[Saudara];
    B --- B4[Kakek];
    C --- C1[Mamah];
    C --- C2[Papa];
    C --- C3[Kakek];
    C --- C4[Nenek];
    D --- D1[Wanung];
    D --- D2[Polowali];
    D --- D3[Mandi];
    E --- E1[Mobi];
    E --- E2[motor];
    E --- E3[Cin Lupa];
    E --- E4[Pesa];
    E --- E5[Kaki];
    E --- E6[Mendaki];
```



No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

**Berkunjung ke rumah kakek dan nenek**

Pada saat bulan puasa aku bersama adik dan orang tua  
berkunjung ke kampung namanya Polewali Mandar. Saya naik  
mobil ke kampung saya melihat sawah.

Pada saat di Parez saya makan di warung bersama aku, adik,  
ayah dan ibu.

Pada saat di Polewali Mandar saya sampai di rumah kakek  
dan nenek saya disambut oleh paman, kakek, nenek, tante  
dan sepupu.

**Indikator Keberhasilan**

1. Kesesuaian judul dengan isi	15
2. EYD	10
3. Pilihan kata / diksi	15
4. Kepaduan paragraf	25
	65

SIDI

Nama : Muh. Afaldi Fadhil

No. Absen : 15

Lembar kerja siswa

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !



No.

Date:

## Berkunjung ke kampung

Pada saat liburan sekolah, Aku dan keluarga-gaku ingin berkunjung ke rumah nenek di kampung. Aku pergi ke kampung menggunakan mobil, di perjalanan aku melihat pesawat di langit, di perjalanan tiba-tiba hujan turun dengan lebat dan akupun tertidur.

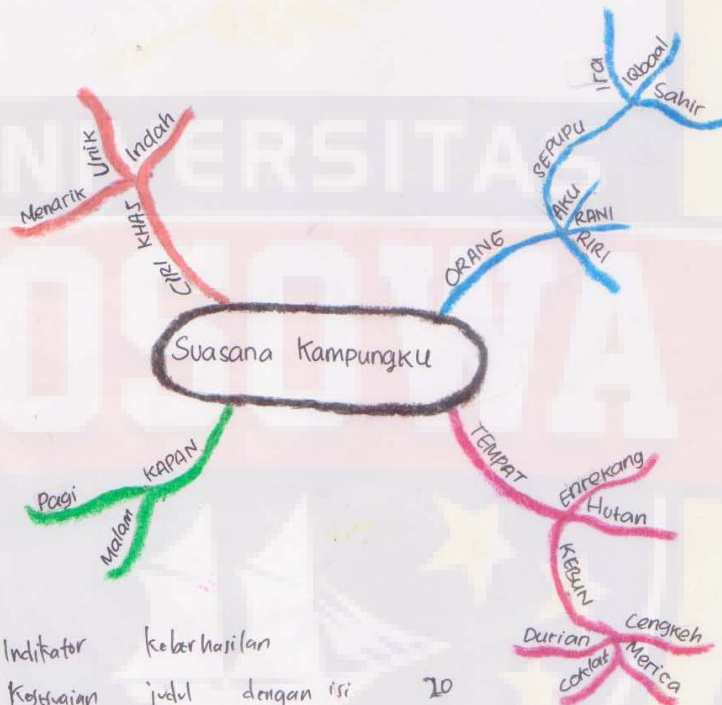
Setelah aku terbangun aku telah sampai di rumah nenek, akupun berlari mendekati nenek dan memeluk nenek, saat akusampai di rumah nenek cuaca disana sangat cerah, lalu aku pergi ke kamar nenek dan akupun tertidur di kamar nenek.

Indikator	Penilaian
1. Kesesuaian judul dengan isi	20
2. EYD	20
3. Pilihan Kata / Diksi	19
4. Keindahan paragraf	20
	<u>79</u> +

Nama : NUR REZKI EKAWATI  
 No. Absen : 29

Lembar kerja siswa

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !



Indikator	Keberhasilan	
1. Kesesuaian	judul dengan isi	20
2. EYD		20
3. pilihan kata / Diksi		22
4. keparafan	Paragraf	30
		<hr/>
		92



## Suasana Kampungku.

92  
07/08/2018  
Waktu libur sekolah tahun baru 2018, aku, kakakku dan adikku, serta kakak sepupuku yang bernama Ira, kakakku bernama Rani dan adikku bernama Riri. Waktu itu aku berkunjung ke rumah kakek yang terletak di Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Disana suasananya sangat indah, menarik dan unik, dikelilingi oleh pegunungan hijau, tiap pagi terlihat kabut yang menutupi pegunungan, dikampungku juga airnya sangat dingin.

Disana aku mempunyai sepupu bernama Iqbaal, sahir, serta beberapa teman yang asik. Sepupuku selalu mengajakku pergi ke kebun cengkeh, merica, coklat dan durian.

Waktu tahun baru tiba, malamnya aku, saudaraku, sepupu, serta teman-temanku pergi mengelilingi hutan untuk mencari burung. Kami hanya mendapatkan 2 ekor burung. Setelah menurut kami sudah larut malam, kami kembali ke rumah untuk makan.

Mb: Tulisan Perpi

## SIKLUS II

Nama : Muhi Naufal Ghupran  
No. Absen : 22

**Lembar kerja siswa**

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !

```
graph TD;
    A[Mudik Lebaran] --- B[Mamayu];
    A --- C[Tempat];
    A --- D[Keramaian];
    A --- E[waktu];
    A --- F[Orang];
    A --- G[Dokumentasi];
    B --- B1[Dokumentasi];
    B --- B2[Mamayu];
    C --- C1[Tempat];
    D --- D1[Keramaian];
    D --- D2[malam];
    E --- E1[waktu];
    E --- E2[02.00 subuh];
    F --- F1[Orang];
    F --- F2[adik];
    F --- F3[nenek];
    F --- F4[ibu];
```

The mind map is centered on 'Mudik Lebaran'. It has six main branches: 'Mamayu' (yellow), 'Tempat' (yellow), 'Keramaian' (blue), 'waktu' (red), 'Orang' (red), and 'Dokumentasi' (yellow). Each branch has sub-branches: 'Mamayu' has 'Dokumentasi' and 'Mamayu'; 'Tempat' has 'Tempat'; 'Keramaian' has 'Keramaian' and 'malam'; 'waktu' has 'waktu' and '02.00 subuh'; 'Orang' has 'Orang', 'adik', 'nenek', and 'ibu'; 'Dokumentasi' has 'Dokumentasi'.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama = Muhi. Naupal Ghufuran  
No. Urut = 22

Mudik Lebaran


75  
12/08/2019

Pada bulan lalu, aku berkunjung ke rumah nenek di Mamuju. Saya pergi ke Mamuju bersama adik, ayah, ibu dan ibu. Saya berangkat naik mobil jam 8 naik mobil ke Mamuju.

Saya ke Polewali Mandar untuk istirahat di rumah nenek. Saya tiba di rumah nenek jam 03.00 subuh dan lanjut ke Mamuju jam 11.00 siang. Saya tiba di Mamuju jam 17.30. Pada saat malam takbiran, saya naik mobil dan berkeliling kota Mamuju. Esoknya saya merayakan hari raya Idul Fitri. Setelah itu saya pergi ziarah kubur dan pulang. Esoknya saya ke Makassar jam 13.00.

Indikator Penilaian

1. Kesesuaian judul dengan isi	10
2. Ejaan yang disempurnakan (EYD)	15
3. Pilihan kata / Diksi	25
4. Keperakiran Paragraf	25
	75

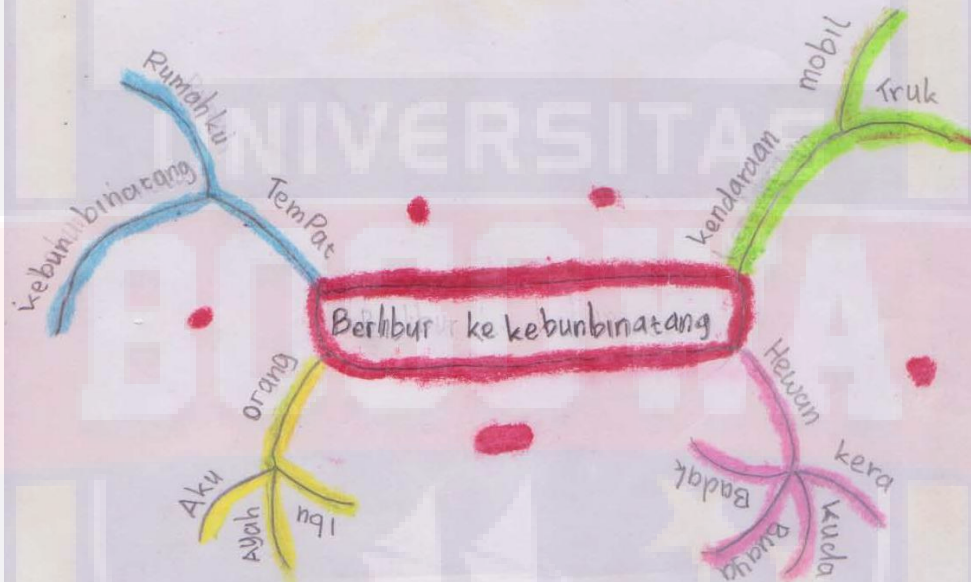


Nama : Muh. Afaldi Fachil

No. Absen : 15

Lembar kerja siswa

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !





No. /  
Date:  
12/08/2018

Nama : Afaldi Fadil asri  
No urut : 15

### Berlibur ke kebun Binatang

Pada saat pulang sekolah, Aku melihat Ibu dan ayah berkemas-kemas seperti ingin bepergian, akupun bertanya kepada Ibu, "Ibu ingin pergi kemana?", "Ibu ingin pergi ke kebun binatang", akupun ikut berkemas kemas dan ikut pergi ke kebun binatang.

Aku pergi ke kebun binatang menggunakan mobil ayahku, pada saat dipergalangan Aku melihat banyak truk yang melintas, Perjalanan dari rumahku ke kebun binatang memakan waktu satu setengah jam, saat sampai disana aku melihat banyak hewan seperti, kera, kuda, buaya, dan badak, saat aku pulang aku merasa lelah dan akupun pergi ke kamar dan tidur.

Indikator Penilaian

1. Kesesuaian judul dengan isi	20
2. Ejaan yang disempurnakan (EYD)	20
3. Pilihan kata / Diksi	28
4. Kepaduan Paragraf	28
	<u>96</u> (100)

Nama : NUR REZKI EKAWATI

No. Absen : 29

Lembar kerja siswa

Buatlah suatu kerangka karangan dalam bentuk Mind Mapping (Peta pikiran) agar bisa dibuat karangan narasi !



Indikator Penilaian

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Kesesuaian judul dengan isi | 20  |
| 2. EYD                         | 20  |
| 3. Pilihan kata / Diksi        | 30  |
| 4. Keepatan Paragraf           | 28  |
|                                | <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> |
|                                | 98  |



NUREZKI  
VII-4  
No. urut 29

No. RABU  
Date: 08-08-18

## SEKOLAHKU

Aku bersekolah di SMP negeri 8 Makassar, di sekolahku terdapat banyak sekali ruangan, mulai dari ruang kepala sekolah, ruang BK, tata usaha, koperasi, ruang guru, kelas-kelas mulai dari kelas VII-IX, dan juga terdapat mushola, dan tak lupa juga Aula sekolah.

Terdapat kantin yang menjual beberapa makanan dan minuman, setiap hari aku jajan di kantin, kadang membeli bakso, air, dan juga cemilan-cemilan.

Di sekolahku juga terdapat 3 lapangan yang luas, ada lapangan basket, ada lapangan yang terletak di dekat kantin, dan di samping sekolah. Jika kelasku sedang belajar olahraga, kami belajar di lapangan yang terletak di samping sekolah.

Dan tak lupa ada taman dan juga kolam 8 yang berada di depan mushola, di kolam terdapat banyak ikan dan juga taman terdapat banyak sekali tanaman, mulai dari tanaman TOGA, tanaman bunga, dan juga pohon mangga yang besar. Menurutku sekolahku sangat asri, indah, dan sejuk.

### Indikator Penilaian

1. Kesesuaian judul dengan isi	20
2. Ejaan yang disempurnakan (EYD)	20
3. Pilihan kata / Diksi	30
4. Keapaduan Paragraf	28
	<u>98</u> +

ANALISIS PERBAIKAN HASIL KARANGAN SISWA

a. Karangan siswa

Berkunjung ke rumah kakek dan nenek

Pada saat bulan puasa aku bersama adik dan orang tuaku berkunjung ke kampung Polewali Mandar. Saya naik mobil ke kampung saya melihat sawah. Pada saat di Pare2 saya makan di warung bersama adik ayah dan ibu.

Pada saat di Polewali Mandar saya sampai di rumah nenek dan kakek saya disambut oleh Paman, kakek, nenek, tante, dan sepupu.

b. Analisis perbaikan karangan siswa

Berkunjung ke Rumah Kakek dan Nenek

Pada saat bulan puasa saya bersama orangtua dan adik berkunjung ke kampung yang tepatnya di kota Polewali Mandar. Kami mengunjungi kampung dengan mengendarai mobil pribadi. Sepanjang perjalanan saya menikmati pemandangan sawah dan kami singgah disalah satu warung makan yang ada di kota Pare-pare bersama ibu, ayah, dan adik.

Tak terasa kamipun tiba di Polewali Mandar, tepatnya di rumah kakek dan nenek. Kami disambut oleh nenek, kakek, paman, tante, dan sepupu.

Indikator Penilaian:

1. Kesesuaian judul dengan isi; pada aspek pertama, kesesuaian judul dengan isi yang dalam karangan sudah cukup baik.
2. EYD (Ejaan Yang Disempurnakan); pada aspek kedua terdapat beberapa kesalahan penulisan seperti, pada judul di awal kata harus huruf capital. Seperti kutipan kedua sebagai berikut ini, "Berkunjung ke Rumah Kakek dan Nenek", begitupun pada paragraph kalimat pertama penulisan reduplikasi (pengulangan kata) tidak boleh disingkat kutipannya seperti berikut ini "Pada saat di Pare2 saya makan di warung bersama adik, ayah, dan ibu." Kata Pare ditulis ulang dan diberi tanda penghubung, seperti kata Pare-pare.
3. Pilihan kata atau diksi; pada aspek ketiga, sudah cukup baik meskipun dalam pemilihan katanya masih kurang tepat, seperti kata aku diganti kata saya untuk melaraskan paragraf pertama hingga paragraph terakhir dengan kata lain tanpa menggunakan kata aku lalu pada paragraf selanjutnya menggunakan kata saya.

4. Kepaduan Paragraf; pada aspek keempat, sudah cukup baik karena susunan kalimat tersusun antar kalimat pertama hingga akhir.





## PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



### IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0596/DP/VII/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/2617-II/BKBPV/II/2018 Tanggal 30 Juli 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada  
Nama : RIKA AFRIYANTI  
NIM / Jurusan : 4514102009 / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km, 4, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMP NEGERI 8 MAKASSAR** dalam rangka  
*Penyusunan Skripsi* di **DEKAN FKIP UNIV. BOSOWA MAKASSAR**  
dengan judul penelitian :

**"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI  
SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 8 MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 30 Juli 2018

Pt. KEPALA DINAS



Dr. HASBI, M.Pd

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19601228 198403 1 008



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8**

Batua raya No.1 Tlp. 0411-493722 Fax. 497320 Email- [spendelmakassar@yahoo.com](mailto:spendelmakassar@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 050 / SMP.08 / VIII / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMP Negeri 8 Makassar menerangkan bahwa :

N A M A : **RIKA AFRIANTI**  
 N I M : 451412009  
 Jurusan /Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km 4 Makassar

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 8 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi (S1) pada Universitas Bosowa Makassar , dengan judul : **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 8 MAKASSAR "**.

Berdasarkan surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Makassar, Nomor : 070/06596/DP/VII/2018, Tanggal, 30 Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Agustus 2018  
 Kepala Sekolah,



**RUSLAN S. Pd., MM**

Pangkat: Pembina

080818 199103 1 007



## RIWAYAT HIDUP



**Rika Afrianty**, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari perkawinan ayahanda Marten Sesa dan ibunda Adolfina Sirande Bandong Pasolang. Lahir pada tanggal 07 Juni 1996 di Merauke, Papua Selatan. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis mulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri Bontoramba II pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008, lanjut ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Makale pada tahun 2008 dan lulus tahun 2011. Kemudian, melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Makale pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan studi pada jenjang SD, SMP, SMA, pada tahun 2014 penulis berkeinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bosowa Makassar.

Selama pendidikan, penulis dalam menjalankan proses akademik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bosowa Makassar, penulis berkecimpung di dunia kelembagaan kemahasiswaan mulai dari UKM PMKO menjabat sebagai Wakil Sekretaris Periode 2016/2017, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FKIP) menjabat sebagai Bendahara Umum Periode 2016/2017, Koordinator Pengkaderan pada lembaga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMAPBSI) Periode 2015/2017.

Untuk menyelesaikan studi harus melalui proses penelitian dan skripsi sebagai salah satu prasarat dalam menyelesaikan studi. Akhir dari semua proses dan syarat untuk menyelesaikan studi berakhir pada hari Kamis, 06 September 2018 dengan dilaksanakan ujian skripsi dengan



judul, *“Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 8 Makassar”*. Merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

